

Pengaruh Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Tentang Biologi Di Kelas Xi Dan Xii Sma Al-Khairaat Kolono Bungku Timur

Fitri Azzahra*, H. Andi Tanra Tellu, Moh. Jamhari, Lilis

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa tentang Biologi di Kelas XI dan XII IPA SMA Al-Khairaat Kolono Bungku Timur. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa(i) kelas XI IPA 1 dan XII IPA 2 SMA Al-Khairaat Kolono yang terdiri dari 52 siswa(i) dengan masing-masing berjumlah untuk kelas XI 31 orang dan kelas XII 21 orang, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang berisikan daftar pernyataan yang sudah disediakan pilihan jawabannya oleh peneliti. Pengolahan data hasil penelitian menggunakan komputer program *SPSS for windows versi 25.0*. Hasil penelitian pada perbandingan nilai F-tabel dan F-hitung yaitu $10,433 > 4,03$, sedangkan pada hasil perbandingan nilai *sig.* yaitu $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa tentang Biologi di SMA Al-Khairaat Kolono Bungku Timur.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pembelajaran *online*, dan Aktivitas Belajar

The Effect Of Online Learning During Covid-19 Pandemic On Students Learning Activities About Biology In Grades Xi And Xii Of Science At SMA Al-Khairaat Kolono Bungku Timur

ABSTRACT

This study aims to explain the effect of online learning during Covid-19 pandemic on students' learning activities about Biology in grades XI and XII of Science at SMA Al-Khairaat Kolono Bungku Timur. This research was a quantitative descriptive. The research samples were the students of XI IPA 1 and XII IPA 2 of SMA Al-Khairaat Kolono that consisting of 52 students with the number of each class were 31 students for class XI and 21 students for class XII, with a sampling technique used is cluster random sampling. The technique of data collection used questionnaires which containing a list of statements with available option provided by the researcher. Research data were analyzed using a computer program called **IBM SPSS Statistics 25.0**. The results of the study on the comparison of the F-table and F-counted values were $10.433 > 4.03$, while the result of the comparison of sig. was $0.002 < 0.05$, indicating that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that online learning during the Covid-19 pandemic has a positive and significant effect on students' learning activities about Biology at SMA Al-Khairaat Kolono Bungku Timur.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Online Learning, and Learning Activities

Copyright © 2022 Fitri Azzahra, H. Andi Tanra Tellu, Moh. Jamhari, & Lilis.

Corresponding author: Fitri Azzahra, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia. Email: fitryazzahra16550@gmail.com

OPEN ACCESS



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk menciptakan manusia yang memiliki watak, karakter, dan kemampuan serta keterampilan (Depdiknas, 2003). Belajar merupakan kegiatan fisik atau badaniah yang merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman serta latihan akibat adanya interaksi antar individu, dan individu dengan lingkungannya (Agustin, 2011).

Baru-baru ini kita tengah dikejutkan dengan adanya kasus infeksi virus jenis Covid-19 yang diumumkan pada Desember 2019. Pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Di Indonesia sendiri kasus infeksi virus jenis Covid-19 diumumkan oleh Presiden kita pada Maret 2020 baru-baru ini. Menurut Worldometers (2020), Secara global, penyebaran Covid-19 telah melanda 215 negara dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 11.424.843 menyebabkan kematian sebanyak 534.484, dan angka sembuh mencapai 6.473.335 orang. Indonesia menempati urutan ke-26 kasus positif Covid-19, yaitu sebanyak 63.749 dengan jumlah kasus sembuh 29.105 dan meninggal sebanyak 3.171 orang, berdasarkan data per 5 Juli 2020.

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 saat ini tengah menjadi pandemik (Cucinotta & Vanelli, 2020). SARS-CoV-2 adalah Coronavirus zoonosis yang diduga berasal dari kelelawar. Sejumlah kecil hewan di seluruh dunia termasuk anjing, kucing, harimau dan singa telah terinfeksi secara alami oleh SARS-CoV-2. Dugaan terbesar adanya virus SARS-CoV-2 pada manusia adalah karena penularan yang berasal dari hewan (Newman, dkk., 2020).

Berdasarkan data dan informasi yang ada, orang yang terinfeksi virus ini dapat dengan cepat menginfeksi orang lain hanya dengan droplet (percikan pernapasan yang berupa air) yang apabila mengenai kita dan kemudian kita menyentuh area yang sensitif seperti mata, mulut atau hidung. Kita dapat mencegah aktivitas infeksi ini dengan cermat mematuhi protokol kesehatan yang salah satunya yaitu menjaga jarak aman, karena ciri atau gejala yang diperlihatkan virus ini tidak beda jauh dengan orang yang terkena flu biasa.

Dunia pendidikan segera merespon dampak pandemik Covid-19. Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan pembelajaran *daring* untuk memperlambat penyebaran Covid-19, sekaligus memastikan bahwa aktivitas pembelajaran tetap berlangsung meskipun dalam kondisi pandemik (Wahyono & Husamah, 2020).

SMA Al-Khairaat Kolono tepatnya di Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *online/daring* kepada siswanya. Seluruh kegiatan pembelajaran seperti diskusi, mengerjakan tugas dan menyetor tugas hingga absensi kehadiran semua dilakukan secara *online/daring*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari pembelajaran online pada masa pandemik Covid-19 ini dari segi pembelajaran siswa, dengan melihat aktivitas belajarnya khususnya pada mata pelajaran biologi.

Sebelumnya kajian tentang pembelajaran *online* pada masa pandemik ini sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah Hariyanti, dkk. (2020), menjelaskan bahwa bebrapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama pembelajaran *online* di tengah pandemik ini terbagi atas hambatan internal dan eksternal, namun yang paling dominan adalah hambatan yang berasal dari faktor eksternal kuota dan pelaksanaan praktikum. Meskipun kajian ini hampir serupa dengan kajian sebelumnya, namun dengan kondisi seperti saat ini dimana adanya pandemi Covid-19 yang berpengaruh besar terhadap psikologi pembelajaran yang menjadikan kajian ini berbeda. Selain itu subjek yang berhadapan dengan teknologi ini pun berbeda, sehingga terdapat hal baru yang mendukung kajian sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberi kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang menyangkut tentang pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa tentang biologi. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi yang penting mengenai pembelajaran kedepannya.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Sampel dalam penelitian ini yaitu 2 kelas dengan jumlah 52 orang yang dipilih secara acak dengan teknik pengambilan sampel atau *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik acak kelas (*Cluster random sampling*) teknik yang paling sederhana yang dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer berupa hasil angket penelitian tentang pembelajaran *online* dan aktivitas belajar siswa. Data yang telah didapatkan dianalisis secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap aktivitas belajar siswa, tingkat korelasi variabel atau besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dan pembuktian hipotesis dengan uji F.

Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dari data-data yang sudah terkumpul. Untuk analisis data menguji hipotesis yang ada digunakan uji *anova*. Perhitungan data dalam penelitian ini digunakan *Program Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS)-25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 21,674 + 0,369X$. Hasil persamaan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	.(Constant)	21.674	3.929		5.517	.000
	Pandemik Covid-19	.369	.114	.415	3.230	.002

tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *online*

pada masa pandemik Covid-19 memiliki arah pengaruh positif terhadap variabel dependen (aktivitas belajar siswa). Persamaan tersebut diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 21,674, berarti nilai koefisien variabel aktivitas belajar siswa adalah sebesar 21,674.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.173	.156	3.78058

a. Predictors: (Constant), Pandemik Covid-19

Tabel 2. Tabel Nilai R

Besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan, ditunjukkan oleh nilai *R square* yaitu sebesar 0,173. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa perubahan variabel independen tersebut memiliki pengaruh sebesar 17,3% terhadap aktivitas belajar siswa, sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisa dalam model tersebut. Koefisien korelasi (*Multiple R*) bertujuan untuk mengetahui derajat atau tingkat keeratan hubungan korelasi antara variabel independen (pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19) terhadap variabel dependen (aktivitas belajar siswa) adalah sebesar 0,415.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat
1,00	Korelasi Sempurna

Tabel 3. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Berdasarkan Tabel 4.9, interpretasi R di atas menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599 dan interpretasinya termasuk ke dalam kategori sedang.

Pengujian Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Anova

Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analisis of Variance) atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 10,433 > F table sebesar 4,03 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.111	1	149.111	10.433	.002 ^b
	Residual	714.639	50	14.293		
	Total	863.750	51			

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Pandemi Covid-19

ketidakpercayaan ($0,002 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini, maka dapat memberikan arti bahwa pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, sehingga H1 yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa tentang biologi di kelas XI dan XII IPA SMA Al-Khairaat Kolono Bungu Timur diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap data pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 dan aktivitas belajar siswa diketahui bahwa data bersifat normal. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan perbandingan nilai sig. > 0,05, dan didapatkan hasil pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu $0,042 > 0,05$ atau persyaratan normalitas terpenuhi atau data berdistribusi normal.

Variasi data hasil penelitian ini juga bersifat homogen, setelah dilakukan uji homogenitas dengan syarat pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi > 0,05 atau $0,543 > 0,05$. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik atau variasi yang sama.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 berpengaruh positif terhadap aktivitas

belajar siswa, artinya setiap terjadinya penambahan pada kegiatan pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari alpha yaitu $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa di Kelas XI dan XII SMA Al-Khairaat Kolono. Pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa, dan tingkat korelasinya tergolong ke dalam kategori sedang.

Aktivitas belajar meningkat selama pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar ini meliputi membuat jadwal belajar, membaca, membuat catatan, mengulang pelajaran, mengerjakan tugas dan lainnya. Dengan disiplin dalam melakukan kebiasaan belajar ini selama pandemik atau pembelajaran *online*, maka aktivitas belajar juga akan ikut meningkat secara berkesinambungan. Hal ini mendukung penelitian Juliane, dkk., (2021), bahwa kebiasaan belajar yang paling banyak dilakukan selama pandemik Covid-19 yaitu kebiasaan belajar dengan mengatur jadwal belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebesar 53,1% peserta didik (tingkat SMA) mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang dibuat. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan para peserta didik yang menunjukkan bahwa, ketika pengaturan jadwal belajar dibuat dan dilakukan dengan teratur maka hasil yang diterima pun sangat baik.

Rendahnya pengaruh pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa dapat dijelaskan oleh salah satu faktor sebagaimana faktor yang menjelaskan tentang meningkatnya aktivitas belajar siswa di tengah pandemik Covid-19. Sebesar 17,3% pengaruh pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa, dan ini tergolong kategori yang sedang. Faktor yang menjelaskan keadaan ini yaitu kebiasaan belajar siswa. Mindset tentang kebiasaan belajar ini, tidak dimiliki oleh semua

siswa di dalam kelas. Kesibukan di rumah membantu orang tua dan pribadi yang memang tidak membiasakan diri disiplin dengan kebiasaan belajar, merupakan beberapa kondisi yang menjelaskan tentang bagaimana pengaruh pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa.

Selain pandemik Covid-19, terdapat faktor lain sebesar 82,7% yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 saja, akan tetapi terdapat faktor di luar dari itu yang mempengaruhi aktivitas belajar. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, diantaranya faktor internal yang berupa kondisi jasmani dan rohani siswa serta faktor eksternal yang merupakan kondisi di lingkungan sekitar siswa, sebagaimana pernyataan Poerwanto (2004), bahwa secara umum faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar pada diri seseorang terbagi atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis maupun aspek psikologis, sedangkan faktor eksternal mencakup keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial dan lingkungan serta kesempatan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Winda, dkk., (2020), tentang “Pengaruh Wabah Covid-19 terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP di Peurulak Barat” yang menyatakan bahwa selama adanya wabah Covid-19 tidak ada aktivitas belajar di SMP Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur. Selama wabah Covid-19 siswa sangat banyak keterbatasan dalam belajar, hal itu disebabkan karena fasilitas dan memang tidak ada kegiatan aktivitas belajar selama wabah Covid-19. Guru tidak pernah memberi materi dalam aktivitas belajar selama wabah Covid-19 berlangsung, sehingga dinyatakan bahwa pandemik Covid-19 berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Berbeda dengan penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa. Pengaruh yang diberikan bersifat positif dan signifikan, serta termasuk kategori sedang.

KESIMPULAN

Pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 berpengaruh signifikan dan positif terhadap aktivitas belajar siswa. Pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 memberikan pengaruh sebesar 17,3% terhadap aktivitas belajar siswa tentang biologi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 82,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2011). *Permasalahan-permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica: Atenei Parmensis*. 9(1): 157-160.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hariyanti, D., A. Haq & N. Hidayat. (2020). Identifikasi Hambatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi secara Daring Selama Pandemi COVID-19 di Kabupaten Jember. *ALVEOLI. Jurnal Pendidikan Biologi*. 1(1): 16-19.
- Juliane, E. B., Nikodemus, H., & Prisca, D. S. (2021). Identifikasi Kebiasaan Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan RT.003 RW.12 Desa Rumah Tiga. *Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Pattimura*. 1(1): 18-19.
- Newman, A., Smith, D., Ghai, R. R., Wallace, R. M., Torchetti, M. K., Loiacono, C. & Barton, B. C. (2020). First Reported Cases of SARS-CoV-2 Infection in Companion Animals – New York, March-April 2020. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*. 69(23): 710-713.
- Poerwanto, M. N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Wahyono, P. & Husamah, H. (2020). Guru Profesional di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*. 1(1): 51-65 [Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>

- Winda, S., Marnita., & Rahma. (2020).
PENGARUH WABAH COVID-19
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
SISWA SMP DI PEUREULAK BARAT.
*Jemas : Jurnal Edukasi Matematika dan
Sains*. 1(2): 2721-4451.
- Worldometers. (2020). COVID-19 Coronavirus
Pandemic (Last updated: July 05, 2020,
14:23 GMT). Retrieved July 5, 2020, from
Coronavirus website: [*Online*]. Diakses dari
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>